

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan dibidang ekonomi merupakan usaha yang penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik material maupun spiritual berdasarkan pancasila dimana pembangunan tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik serta dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut maka, diperlukan tindakan-tindakan yang terpercaya dan terarah sebagai realisasi pelaksanaan dari kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Salah satu cara mencapai tujuan tersebut adalah melalui koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang memegang peranan sangat penting untuk turut menyukseskan pembangunan ekonomi.

Perkembangan koperasi dapat memacu kondisi ekonomi, yang mendorong bagi meningkatnya perekonomian sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Hal tersebut merupakan titik tolak bagi

pembangunan ekonomi Indonesia bahwa kemakmuran masyarakat diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan badan usaha yang sesuai adalah koperasi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang bertujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi diharapkan menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri di dalam masyarakat sekaligus membantu proses terwujudnya pembangunan nasional yang merata dan dapat dirasakan oleh seluruh rakyat.

Dalam rangka mewujudkan tujuan koperasi tersebut, maka pembinaan koperasi pada peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola usahanya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota sehingga pada akhirnya koperasi akan kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Koperasi Unit Desa Shinta Cicalengka merupakan koperasi yang berdiri pada tanggal 18 Mei 1974, yang berbadan hukum, 5980/BH/PAD/518-KOP/IV/2006. Yang berada di Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka. KUD Shinta yang dikelola oleh 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan memiliki 12 karyawan.

Koperasi ini dibentuk bertujuan agar masyarakat disekitar Cicalengka tidak terjebak ataupun terjatuh dalam pinjaman rentenir, sesuai dengan misi koperasi yaitu: **“Memberikan pelayanan yang optimal untuk meminimalisasi berkembangnya rentenir di masyarakat”**.

Koperasi ini memiliki tiga unit kegiatan usaha yaitu:

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Pelistrikan
3. Unit Perdagangan

Dalam menjalankan usahanya tersebut KUD "SHINTA" Cicalengka harus bisa mengelola unit usaha secara baik sehingga dapat menghasilkan atau bahkan meningkatkan biaya yang seefisien mungkin. Dengan pendapatan yang meningkat dan biaya yang digunakan efisien maka diharapkan akan memperoleh SHU yang besar. Dengan SHU yang besar maka manfaat ekonomi yang diterima anggota akan besar pula. Hal ini bisa kita lihat dari perkembangan sisa hasil usaha KUD "SHINTA" Cicalengka pada table berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan SHU KUD "SHINTA" Cicalengka Tahun 2013-2017

Tahun	SHU (RP)	Perkembangan	
		Selisih Pendapatan (Rp)	%
2013	25.861.338	-	
2014	28.965.400	3.104.062	10,72
2015	31.861.940	2.896.540	9,09
2016	31.704.108	(-157.832)	(-0,50)
2017	32.431.674	727.566	2,24

Sumber: Laporan Tahun (RAT) KUD KUD "SHINTA" Cicalengka 2013-2017

Berdasarkan tabel 1.1 dilihat dari perkembangan dari tahun-ketahun Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD "SHINTA" Cicalengka mengalami penurunan, hal ini diakibatkan karena selisih pendapatan dari tahun-ketahun mengalami penurunan.

Dari hasil survey pada KUD "SHINTA" Cicalengka diperoleh data yang berkaitan dengan tingkat efisien usaha adalah sebagai berikut :

Table 1.2. Perkembangan Efisiensi SHU KUD "SHINTA" Cicalengka Tahun 2015-2017

Tahun	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Tingkat Efisien (%)
2013	350.848.530	325.032.192	92,64
2014	380.238.467	351.273.085	92,38
2015	375.725.388	343.863.448	91,52
2016	366.139.684	297.980.576	81,38
2017	709.961.183	677.529.509	95,43

Sumber : Pengelolaan Data KUD "SHINTA" Cicalengka 2013-2017

Berdasarkan table 1.2 tingkat perkembangan efisiensi KUD "SHINTA" Cicalengka mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2017 tingkat efisiensinya mendekati inefisien, hal ini diakibatkan karena peningkatan biaya yang tidak sesuai dengan peningkatan pendapatan. Jika tidak diantisipasi maka perkembangan koperasi dapat terhambat bahkan bisa mengalami kerugian.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN UNIT BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI USAHA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan unit bisnis KUD “SHINTA” Cicalengka, serta tanggapan anggota terhadap pengelolaan unit bisnis KUD “SHINTA” Cicalengka,
2. Bagaimana tingkat efisiensi usaha pada unit bisnis KUD “SHINTA” Cicalengka,
3. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan koperasi agar mampu meningkatkan efisien unit usaha.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis pengelolaan unit bisnis di KUD “SHINTA” Cicalengka dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan unit bisnis pada KUD “SHINTA” Cicalengka,
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha pada unit usaha KUD “SHINTA” Cicalengka,
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan koperasi agar mampu meningkatkan efisiensi unit usaha.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan bagi pengembang ilmu manajemen bisnis, khususnya masalah mengenai pengelolaan unit bisnis dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha. Adapun kegunaan bagi koperasi dan pihak pihak yang berkepentingan pada umumnya adalah sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan lebih lanjut mengenai pengelolaan unit bisnis dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha.

1. Aspek Guna Laksana

- a. Dapat memberikan manfaat positif bagi koperasi khususnya dan kegiatan ekonomi pada umumnya.

- b. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait khususnya Pembina dan pengurus koperasi untuk upaya pengembangan koperasi.
2. Aspek Pengembangan Ilmu
 - a. Bagi peneliti dengan adanya penelitian merupakan proses belajar dengan menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis kedalam praktek.
 - b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai pedoman bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Shinta Cicalengka, komplek pasar No.11 Telp: (022) 7949253 Desa Cikuya, Kecamatan Cicalengka-Bandung.

IKOPIN